

## ABSTRAK

**Muhammad Andriannor.** 170102050646. *Manajemen Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. Fahmi Riady, S.Th.I,M.S.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Nauriatul Muharramah,SEI, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci :** Manajemen Peserta Didik, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah.

Penelitian ini, dilatar belakangi masalah tentang peserta didik berkebutuhan khusus tidak diperkenankan masuk ke sekolah umum layaknya dengan peserta didik normal lainnya, disebabkan pihak sekolah belum siap menampung peserta didik berkebutuhan khusus dikarenakan terdapat kekurangan pada sekolahnya, seperti tidak ada fasilitas yang memadai dan tidak ada GPK.

Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di sebuah sekolah inklusi mulai dari tahap perencanaan hingga ketahap kelulusan dan alumni peserta didik berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang langsung ke lapangan mencari sejumlah data yang diperlukan untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada deskripsi yang didapatkan dari narasumber. Objek pada penelitian ini adalah SMA Negeri 7 Banjarmasin, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah guru BK, WAKASEK HUMAS dan salah satu PPDB. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data telah terkumpul, maka dilakukan dengan teknik analisis data secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan dan verifikasi.

Hasil dari temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bentuk perencanaan peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah tersebut, terdapat ada kekurangan dan jenis-jenis berkebutuhan khusus terdapat dua tidak diperkenankan masuk. Bentuk pelaksanaan penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada kekurangan. Bentuk orientasi peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada penggabungan. Bentuk pembagian kelompok peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada penggabungan. Bentuk pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada persamaan. Bentuk evaluasi peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada perbedaan. Bentuk mutasi atau *drop out* peserta didik berkebutuhan khusus, tidak pernah terjadi. Bentuk pembinaan disiplin peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada perbedaan. Bentuk kegiatan kurikuler dan non kurikuler sekolah pada peserta didik berkebutuhan khusus, tidak ada dibuat khusus. Bentuk standar kelulusan peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat ada perbedaan. Bentuk hubungan